

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang dikategorikan “sangat kuat” dengan jumlah skor korelasi 0.991

Selanjutnya simpulan secara khusus dari penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang sangat baik. Dilihat dari nilai rata-rata hasil jawaban responden terhadap angket yang diperoleh dengan nilai 94.50% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini tentunya sudah sesuai dengan hasil wawancara dan juga observasi langsung di lapangan yang mana peneliti juga melihat dan menyaksikan langsung bahwa siswa tersebut mempunyai minat membaca yang baik, hal ini dilihat langsung pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia siswa tidak dipaksa atau ditunjuk oleh guru untuk membacakan materi yang akan dibahas pada saat jam pelajaran berlangsung. Meskipun demikian tetap saja masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki minat untuk membaca.
2. Prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data rekapitulasi nilai raport semester genap dari 15 siswa terdapat 10 orang siswa yang mencapai nilai tertinggi yaitu 8.00 - 8.50, dan 2 siswa lainnya mendapatkan nilai 7.00 dan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan nilai 6.00-6.50. Terlihat dari perhitungan rata-rata nilai keseluruhan siswa memperoleh nilai 7.76 hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah paham mengenai materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Pada perhitungan persamaan regresi linier sederhana, pada bab sebelumnya diperoleh koefisien korelasi determinasinya $r^2 = 0.991^2 = 0.982$. Hal ini

berarti nilai rata-rata prestasi belajar sebesar $0.982 \times 100\% = 98.20\%$ ditentukan oleh minat membaca, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya pada perhitungan korelasi *Product Moment* memperoleh koefisien korelasi sebesar 0.991 maka r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} atau $0.991 > 0.514$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X) minat membaca terhadap variabel terikat (Y) prestasi belajar.

Pada perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% untuk diuji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 13$, maka diperoleh t_{tabel} 2.131, maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $2.663 > 2.131$. Jadi berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan maka H_a diterima dan H_o ditolak kebenarannya. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berhubungan dengan minat membaca dan juga prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya meningkatkan minat membaca siswa dengan cara penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk membuat siswa ingin membaca, kemudian mencari bahan bacaan yang sesuai dengan topik yang akan dibahas pada saat jam pelajaran dan memberikan pekerjaan rumah atau tugas pada siswa yang berhubungan dengan peningkatan minat membaca pada siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa seharusnya memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat membaca dan juga harus menanamkan pada diri sendiri bahwa membaca ialah suatu kebutuhan dan membaca menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan di rumah maupun di sekolah.

